



YOGYAKARTA

▶ KELURAHAN GEDONGKIWO

Masyarakat Terus Hidupkan Program Rintisan Budaya

JOGJA—Sebagai kelurahan rintisan budaya, masyarakat Gedongkiwo diminta untuk terus menghidupkan dan melestarikan tradisi dan kebudayaan di kelurahan tersebut.

Lurah Gedongkiwo Eni Purwati mengatakan pihaknya akan terus mengampayekan kelurahan sadar budaya. Baginya, kampanye tersebut harus terus dilakukan agar masing-masing RW bisa melestarikan adat dan tradisi.

"Kami [Gedongkiwo] masih menjadi rintisan kelurahan budaya, khususnya upacara adat, kesenian dan lainnya," kata Eni, belum lama ini. Dia mengatakan warga masih mempertahankan sejumlah upacara dan adat istiadat leluhur. Seperti mitoni, tedak sinten dan sebagainya. Selama ini, upacara adat tersebut hanya dilakukan oleh warga di RW 11.



Gandeng Gendong

"Kalau sebelumnya hanya di RW 11 dan sifatnya lokal, ke depan kami akan angkat ke tingkat kelurahan. Hal ini untuk menularkan ke RW-RW lainnya agar semua warga mau melestarikan adat dan budaya leluhur," ucapnya.

Untuk memperluas cakupan kegiatan adat dan kebudayaan hingga ke tingkat kelurahan, kata Eni, setiap kegiatan adat dan yang bersifat kebudayaan akan dilakukan secara bergilir di setiap RW. Dengan begitu masing-masing RW nantinya bisa menyelenggarakan kegiatan

adat sendiri.

Untuk instruktur pelatih, katanya, akan dihadirkan dari para ahli, termasuk dari kelurahan budaya yang lebih dulu menerapkan sebagai pembeding. Semuanya program rintisan kebudayaan akan melibatkan warga. Selain melestarikan seni dan budaya, kelurahan juga terus meningkatkan potensi warisan budaya, kuliner, dan UMKM sebagai sebuah Kelurahan Budaya.

Gedongkiwo juga memiliki banyak potensi, seperti blangkon, surjan dan ronde mlati untuk maintenance yang sudah langka. Potensi UMKM tersebut juga akan ditukarkan kepada seluruh RW agar nantinya semua RW bisa menghasilkan produk budaya dan melestarikannya. Nantinya, para pelaku usaha tersebut akan dijadikan instruktur untuk melatih

di masing-masing RW. Dia berharap agar semua RW punya kekhasan produk.

Kepala Bidang Adat Seni Tradisi Dinas Kebudayaan Kota Jogja Mukti Wulandari sangat mengapresiasi warga Gedongkiwo yang mempunyai komitmen melestarikan budaya. Sebelumnya, warga mengadakan Festival Selongsong dan Ketupat Opor. Ada juga festival Apem. Kegiatan yang terkait dengan kebudayaan ini menggunakan Dana Keistimewaan (Danais) 2019.

Wulan berharap kegiatan budaya di Gedongkiwo ini menjadi virus positif yang akan menular dan diterapkan di kelurahan-kelurahan lain di Kota Jogja. Menurutnya, kegiatan pelestarian budaya menjadi benteng pertahanan ketuhanan NKRI.

(Abdul Hamid Razak)



Salah satu kelompok seni Hadrah yang ada di Kelurahan Gedongkiwo Mantri Jeron Jogja.

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mantri Jeron	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Gedongkiwo			
3. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005